

## Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Literasi dan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas X

Winanda Listian Dini<sup>a</sup>, Vera Septi Andrini<sup>b</sup>, Umi Hidayati<sup>c</sup>

<sup>a,b,c</sup> Universitas PGRI Mpu Sindok

### Artikel Info

#### Genesis Artikel:

Dikirim, 11 Maret 2025  
Diterima, 6 Juni 2025  
Disetujui, 26 Juni 2025

#### Kata Kunci:

Model Pembelajaran Flipped Classroom; Literasi; Hasil Belajar; PPKn

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Penelitian ini mengkaji pengaruh model pembelajaran flipped classroom terhadap literasi dan hasil belajar PPKn siswa kelas X SMK Kosgoro Nganjuk tahun 2023/2024, yang dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat literasi dan hasil belajar PPKn di Indonesia, khususnya di SMK Kosgoro Nganjuk, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan sampel 18 siswa kelas X AKL 1 yang dipilih melalui purposive sampling dari populasi seluruh siswa kelas X SMK Kosgoro Nganjuk tahun pelajaran 2023/2024 dengan jumlah 150 siswa. Data dikumpulkan melalui angket, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran flipped classroom berpengaruh terhadap literasi siswa ( $t$  hitung  $2,03394 > t$  tabel  $1,7744558$ ) dan hasil belajar PPKn ( $t$  hitung  $2,67759 > t$  tabel  $1,7744558$ ). Secara simultan, model pembelajaran flipped classroom juga terbukti berpengaruh terhadap kedua variabel terikat ( $F$  hitung  $4,10 > F$  tabel  $3,68$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Flipped Classroom berpengaruh terhadap literasi dan hasil belajar PPKn siswa kelas X SMK Kosgoro Nganjuk Tahun Ajaran 2023./2024.

### ABSTRACT

#### Keywords:

Flipped Classroom Learning Model; Literacy; Learning Outcomes; Civics Subjects

**Background:** This research examines the influence of the flipped classroom learning model on the literacy and Civics learning outcomes of class X students at Kosgoro Nganjuk Vocational School in 2023/2024. Motivated by the low level of literacy and PPKn learning outcomes in Indonesia, especially at Kosgoro Nganjuk Vocational School, this study used a correlational quantitative method with a sample of 18 class X AKL 1 students selected through purposive sampling from a population of 150 students. Data is collected through questionnaires, tests and documentation. The research results show that the flipped classroom model has a significant effect on student literacy ( $t$  count  $2.03394 > t$  table  $1.7744558$ ) and Civics learning outcomes ( $t$  count  $2.67759 > t$  table  $1.7744558$ ). Simultaneously, this model was also proven to have an effect on these two variables ( $F$  count  $4.10 > F$  table  $3.68$ ). In conclusion, the implementation of the flipped classroom learning model is effective in improving the literacy and PPKn learning outcomes of class.

This is an open access article under the CC BY-SA License.



### Penulis Korespondensi:

Nama Penulis: Winanda Listian Dini  
Program Studi Penulis: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Institusi Penulis: STKIP PGRI Nganjuk  
Email: listiananda13@gmail.com,

## 1 PENDAHULUAN

Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan di Indonesia. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membuka peluang baru dalam proses belajar mengajar, namun juga menghadirkan tantangan baru, terutama terkait literasi siswa. Literasi merupakan elemen integral dalam pendidikan, memungkinkan siswa untuk mengenali, memahami, dan menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh (Abdillah, 2024). Selain itu, di era globalisasi saat ini, pendidikan karakter dan wawasan kebangsaan juga semakin penting untuk memperkuat identitas bangsa dan menjaga persatuan nasional. Dalam konteks ini, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki peran krusial dalam sistem pendidikan Indonesia. PPKn bertujuan menanamkan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945, serta membekali siswa dengan pengetahuan dan wawasan kebangsaan. Pengetahuan dan wawasan sangat penting bagi siswa sebagai generasi penerus bangsa untuk membantu siswa memahami jati diri bangsa dan perannya dalam pembangunan bangsa dan negara. Dengan memahami nilai-nilai Pancasila dan wawasan kebangsaan, diharapkan siswa bisa menjadi generasi penerus bangsa yang berkualitas, yang memiliki karakter dan berwawasan luas, serta memiliki rasa cinta tanah air yang tinggi.

Meskipun literasi dan PPKn merupakan dua aspek yang sangat penting, namun ironisnya, tingkat literasi dan hasil belajar PPKn di Indonesiamasih tergolong rendah. Rendahnya tingkat literasi di Indonedeia ini dibuktikan dengan survei yang dilakukan Program for International Student Assessment (PISA) yang di rilis Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) pada tahun 2019, Indonesia menempati peringkat ke 62 dari 70 negara, atau merupakan 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah (Ilham, 2022). Sedangkan, menurut hasil Rapor Pendidikan Indonesia 2023 yang diambil dari data pendidikan 2022, kemampuan literasi siswa berada dalam kategori sedang, yaitu siswa SD/MI/Sederajat memiliki tingkat literasi sebanyak 61,53%, sedangkan siswa SMP//Sederajat memiliki tingkat literasi 59,00%, dan siswa SMA/SMK/MA/Sederajat sebanyak 49,26%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya tindakan untuk meningkatkan literasi siswa (Rapor Pendidikan, 2023). Dan rendahnya hasil belajar PPKn siswa dibuktikan dalam proses pembelajaran PPKn masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan, sehingga belum bisa mencapai tujuan pembelajaran, yang dimana salah satu indikator keberhasilan pembelajaran PPKn adalah hasil belajar PPKn siswa.

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang ada di kabupaten Nganjuk, yaitu SMK Kosgoro Nganjuk. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Kosgoro Nganjuk, teridentifikasi beberapa permasalahan terkait literasi siswa dan hasil belajar PPKn. Masalah-masalah ini meliputi rendahnya tingkat literasi siswa, proses pembelajaran

yang masih menggunakan model konvensional, dan hasil belajar PPKn yang rendah. Faktor-faktor penyebab meliputi model pembelajaran yang kurang menarik dan materi yang dianggap sulit oleh siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan solusi yang kreatif dan inovatif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif, yang dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa. Dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh kepada siswa sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa dan dapat mencapai hasil belajar yang maksimal (Yuliawati, Hidayati & Etika, 2023). Salah satu model pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa adalah model pembelajaran flipped classroom. Model ini memanfaatkan teknologi untuk memindahkan aktivitas pembelajaran yang biasanya dilakukan di kelas ke luar kelas, dan sebaliknya. Siswa mempelajari materi secara mandiri di luar kelas, sementara waktu di kelas digunakan untuk aktivitas yang lebih interaktif dan aplikatif (Andrini, 2021).

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui tingkat literasi siswa kelas X SMK Kosgoro Nganjuk tahun pelajaran 2023/2024, (2) untuk mengetahui hasil belajar PPKn siswa kelas X SMK Kosgoro Nganjuk tahun pelajaran 2023/2024, (3) untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran flipped classroom terhadap literasi siswa kelas X SMK Kosgoro Nganjuk tahun pelajaran 2023/2024, (4) untuk mengetahui pengaruh dari penerapan model pembelajaran flipped classroom terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas X SMK Kosgoro Nganjuk tahun pelajaran 2023/2024, (5) untuk mengetahui pengaruh dari penerapan model pembelajaran flipped classroom terhadap literasi dan hasil belajar PPKn siswa kelas X SMK Kosgoro Nganjuk tahun pelajaran 2023/2024.

## **2 METODE**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, maksudnya adalah penelitian ini mengambil data berbentuk kuantitatif. Sedangkan, jenis penelitiannya adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Creswell, 2021: 278). Dengan demikian, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh dari tiga variabel yang akan diteliti yang kemudian diketahui seberapa besar tingkat keeratannya. Dalam penelitian ini peneliti mencari ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran flipped classroom terhadap literasi dan hasil belajar PPKn siswa kelas X SMK Kosgoro Nganjuk Tahun Pelajaran 2023/2024.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Kosgoro Nganjuk Tahun Pelajaran 2023/2024 sejumlah 150 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Purposive Sampling. Dikatakan Purposive Sampling sebab pengambilan sampel dilakukan secara

sengaja dengan persyaratan sampel yang diperlukan atau tujuan tertentu (Sugiyono, 2019). Berdasarkan hal tersebut, dari banyaknya jurusan di SMK Kosgoro Nganjuk yang dijadikan sebagai sampel adalah kelas Akutansi dan Keuangan Lembaga (AKL) 1. Hal ini dikarenakan jam pelajaran PPKn pada kelas jurusan AKL 1 lebih tepat dibandingkan jam pelajaran PPKn yang terdapat pada kelas jurusan lainnya dan hal tersebut dapat memudahkan peneliti. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X AKL 1 SMK Kosgoro Nganjuk tahun pelajaran 2023/2024 sebanyak 18 siswa.

Dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini, digunakan teknik pengumpulan data berupa angket, tes, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengukur tingkat literasi siswa sebelum dan sesudah penerapan model flipped classroom, serta untuk menilai penerapan model pembelajaran itu sendiri. Tes berupa pre-test dan post-test diterapkan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn, khususnya pada materi Paham Kebangsaan, Nasionalisme, dan Menjaga NKRI. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data sekolah yang relevan.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi angket dengan skala Likert 4 dan tes uraian tertulis. Angket dirancang untuk mengukur literasi siswa. Indikator yang diukur mencakup kebiasaan membaca, pemahaman membaca, kemampuan menggunakan teknologi dan sumber daya digital, kemampuan mencari dan memahami informasi, serta keterlibatan dalam diskusi kelas. Selain itu angket juga dirancang untuk mengukur berbagai aspek model flipped classroom, seperti persiapan pembelajaran, proses pembelajaran di kelas, pemahaman dan evaluasi, dampak model pembelajaran, pengembangan keterampilan, dan penerimaan model pembelajaran. Kemudian, tes hasil belajar PPKn dirancang dengan tingkat kompleksitas yang berbeda antara pre-test dan post-test dengan materi paham kebangsaan, nasionalisme dan menjaga NKRI dengan 5 butir soal uraian (subyektif), di mana post-test menuntut kemampuan analisis dan evaluasi yang lebih tinggi. Melalui penggunaan instrumen-instrumen ini, penelitian bertujuan untuk mengevaluasi secara komprehensif pengaruh model pembelajaran flipped classroom terhadap literasi dan hasil belajar PPKn siswa.

Penelitian ini menggunakan berbagai teknik analisis data untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran flipped classroom terhadap literasi dan hasil belajar PPKn siswa. Analisis dimulai dengan statistik deskriptif, yang mencakup perhitungan rata-rata, median, modus, nilai minimum dan maksimum, standar deviasi, serta perubahan skor. Selanjutnya, dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk dan uji linieritas untuk memastikan kesesuaian data dengan asumsi statistik parametrik. Untuk mengukur hubungan antar variabel, penelitian ini menggunakan analisis korelasi Pearson, yang diikuti dengan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh model flipped classroom terhadap literasi dan hasil belajar siswa, baik secara parsial maupun simultan. Analisis koefisien determinasi juga dilakukan untuk menilai kesesuaian model regresi dengan data sampel.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui dua metode, yaitu uji T untuk menguji pengaruh secara parsial, dan uji F untuk menguji pengaruh secara simultan. Uji T digunakan untuk mengevaluasi pengaruh model flipped classroom terhadap literasi dan hasil belajar PPKn secara terpisah, sementara uji F menilai pengaruh model tersebut terhadap kedua variabel dependen secara bersamaan (Sitompul, 2023). Keseluruhan analisis ini bertujuan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh signifikan dari penerapan model pembelajaran flipped classroom terhadap literasi dan hasil belajar PPKn siswa kelas X SMK Kosgoro Nganjuk pada tahun pelajaran 2023/2024, memberikan pemahaman komprehensif tentang efektivitas model pembelajaran ini dalam konteks pendidikan tersebut.

### 3 HASIL DAN ANALISIS

Untuk mengukur tingkat literasi siswa peneliti menggunakan angket (kuisisioner) literasi siswa terdiri dari angket pretest literasi siswa untuk mengetahui tingkat literasi awal siswa dan angket posttest literasi siswa untuk mengetahui tingkat literasi siswa setelah diberikan perlakuan. Angket pretest dan angket posttest literasi siswa masing – masing terdiri dari 25 butir pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 18 siswa. Angket (kuisisioner) tersebut disusun dengan menggunakan skala likert yang telah dimodifikasi dengan 4 skor alternatif jawaban. Skor maksimal adalah 4 dan skor minimal adalah 1. Peneliti melakukan analisa menggunakan Excel, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Angket Pretest Literasi Siswa

Jumlah siswa	Nilai
18	68, 68, 52, 46, 49, 50, 55, 50, 62, 56, 49, 49, 41, 58, 40, 55, 61, 42
Mean	52,8
Median	51
Modus	49
Nilai Min	40
Nilai Maks	68
Standar Deviasi	8,4

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif Angket Posttest Literasi Siswa

Jumlah siswa	Nilai
18	83, 71, 70, 78, 75, 84, 76, 80, 79, 100, 86, 76, 75, 80, 73, 82, 76, 92
Mean	79,8
Median	78,5
Modus	76
Nilai Min	70
Nilai Maks	100
Standar Deviasi	7,4

Untuk mengukur hasil belajar PPKn siswa peneliti menggunakan tes hasil belajar PPKn terdiri dari pretest untuk mengetahui hasil belajar PPKn awal siswa dan posttest untuk mengetahui hasil belajar PPKn siswa setelah diberikan perlakuan. Angket pretest dan angket posttest masing – masing terdiri dari 5 butir pernyataan uraian dengan jumlah responden sebanyak 18 siswa. Peneliti melakukan analisa menggunakan Microsoft Excel dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif Pretest Hasil Belajar PPKn Siswa

Jumlah siswa	Nilai
18	25, 15, 20, 35, 45, 45, 20, 20, 25, 20, 15, 30, 55, 50, 40, 70, 65, 75
Mean	37,2
Median	32,5
Modus	20
Nilai Min	15
Nilai Maks	75
Standar Deviasi	19,4

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif Posttest Hasil Belajar PPKn Siswa

Jumlah siswa	Nilai
18	85, 85, 80, 75, 80, 85, 90, 95, 95, 100, 95, 90, 90, 95, 95, 100, 100, 95
Mean	90,6
Median	92,5
Modus	95
Nilai Min	75
Nilai Maks	100
Standar Deviasi	7,5

Berdasarkan angket (kuisisioner) tentang model pembelajaran flipped classroom yang terdiri dari 25 butir pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 18 siswa. Angket (kuisisioner) tersebut disusun dengan menggunakan skala likert yang telah dimodifikasi dengan 4 skor alternatif jawaban. Peneliti melakukan analisa menggunakan Microsoft Excel, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Model Pembelajaran Flipped Classroom

Jumlah siswa	Nilai
18	87, 86, 70, 72, 79, 90, 84, 88, 80, 89, 80, 79, 79, 80, 82, 80, 80, 81
Mean	81,4
Median	80
Modus	80
Nilai Min	70
Nilai Maks	90
Standar Deviasi	5,32

Dari tabel diatas telah diketahui nilai, mean, median, modue, nilai minimal, nilai maksimal dan standar deviasinya, kemudian perlu diketahui perubahan nilai rata-rata antara pre test dan post test untuk mengetahui perubahannya, dengan perhitungan sebagai berikut:

Perubahan rata-rata skor: Rata-rata Posttest – Rata-rata Pretest

$$90,6 - 37,2 = 53,4$$

Setelah dilaksanakan analisis dilaksanakan terlebih dahulu analisis data awal prasyarat yaitu uji normalitas dan linieritas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dari masing-masing variabel apakah berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah Shapiro wilk menggunakan Microsoft Excel. Apabila nilai t hitung < taraf signifikansi 0,05 (5%), maka



data tersebut berdistribusi tidak normal, sedangkan apabila nilai  $t$  hitung  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan, uji linieritas digunakan untuk mengetahui kelinieran variabel bebas dan terikat bersifat linear atau tidak. Untuk menentukan linearitas adalah dengan cara melihat kolom nilai Sig. pada baris Deviation from Linearity di ANOVA Table. Jika nilai  $F > 0,05$ , maka data bersifat linear dan memenuhi syarat linearitas. Namun, jika  $F$  nilainya  $< 0,05$  maka data bersifat tidak linear dan tidak memenuhi syarat linearitas. Berdasarkan pengujian normalitas yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	$t$ hitung	Keterangan
1.	Model Pembelajaran <i>Flipped Classroom</i>	0,920	Normal
2.	Literasi	0,914	Normal
3	Hasil Belajar	0,905	Normal

Berdasarkan hasil output diatas, dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) variabel model pembelajaran flipped classroom (X) sebesar 0,920, variabel literasi (Y1) sebesar 0,914, dan variabel hasil belajar (Y2) sebesar 0,905. Hal tersebut menunjukkan nilai Asym. Sig (2-tailed) ketiga variabel lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian berdistribusi normal. Sedangkan untuk uji homogenitas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Linieritas

No.	Hubungan Variabel	F Hitung	F Tabel	Keterangan
1	X – Y1	7,85	4,06	Linier
2	X – Y2	4,51	4,06	Linier

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil analisis bahwa nilai  $f$  hitung lebih besar dari pada  $f$  tabel. Oleh karena itu, seluruh variabel dalam penelitian bersifat linear dan penelitian ini memenuhi syarat linearitas.

Setelah dilaksanakan uji normalitas dan linieritas, dilakukan analisis korelasi yang berupa analisis korelasi pearson dengan tujuan untuk menguji hubungan antara model pembelajaran flipped classroom dengan literasi, dan hubungan model pembelajaran flipped classroom dengan hasil belajar PPKn siswa. Dalam menganalisis korelasi model pembelajaran flipped classroom dengan literasi dan hasil belajar PPKn secara terpisah peneliti menggunakan Microsoft Excel, dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Analisis Korelasi

No.	Variabel	Koefisien Korelasi	Tingkat Korelasi
1	X dengan Y1	0,44	Sedang
2	X dengan Y2	0,55	Sedang

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa antara variabel X (model pembelajaran flipped classroom) dengan variabel Y1 (Literasi siswa) dan antara variabel X (model pembelajaran flipped classroom) dengan variabel Y2 (Hasil Belajar PPkn) mempunyai tingkat korelasi sedang dengan koefisien korelasi sebesar 0,44 dan 0,55.

Setelah analisis korelasi, dilakukan analisis regresi linear berganda yang dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu model pembelajaran flipped classroom terhadap variabel dependen yaitu literasi dan hasil belajar PPKn siswa. Dalam melakukan analisis regresi penulis menggunakan Microsoft Excel sebagai alat bantu, dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Berganda

Interpretasi		
Konstanta (a)	46,489696	Jika variabel Y1 (literasi siswa) dan Y2 (hasil belajar) bernilai 0, maka nilai X (Model pembelajaran <i>flipped classroom</i> ) adalah 44,08746. Ini bisa dianggap sebagai nilai dasar atau titik awal model pembelajaran <i>flipped classroom</i> tanpa pengaruh dari literasi siswa atau hasil belajar
Koefisien (b1)	0,171541159	Untuk setiap peningkatan satu unit dalam literasi siswa (Y1), nilai model pembelajaran <i>flipped classroom</i> (X) akan meningkat sebesar 0,193588 unit, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Ini menunjukkan adanya hubungan positif antara literasi siswa dan efektivitas model pembelajaran <i>flipped classroom</i>
Koefisien (b2)	0,237796568	Untuk setiap peningkatan satu unit dalam hasil belajar (Y2), nilai model pembelajaran <i>flipped classroom</i> (X) akan meningkat sebesar 0,247635 unit, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Ini juga menunjukkan hubungan positif antara hasil belajar dan efektivitas model pembelajaran <i>flipped classroom</i> .

Sebelum menuju kepengujian hipotesis dilakukan Uji Koefisien Determinasi terlebih dahulu untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, perhitungannya menggunakan Microsoft Excel, dan diperoleh nilai R<sup>2</sup> sebesar 0, 353546, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa variabel X (Model pembelajaran flipped classroom) menjelaskan sekitar 35,35% variasi dalam variabel Y1 (literasi siswa) dan Y2 (hasil belajar) secara bersama-sama, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Setelah dilakukan analisis data awal yang telah diuraikan diatas, selanjutnya diolah dengan menggunakan uji hipotesis yaitu uji t dan uji f. Uji T digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (terpisah), dan uji f digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel bebas terhadap kedua variabel terikat secara simultan).



Dari hasil pengujian uji t menggunakan Microsoft Excel diperoleh hasil dibawah ini:

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Variabel X terhadap Variabel Y1 (Uji T)

T hitung	Tanda	T table	Alpha	Dk	Keterangan Hipotesis
2,03394	>	1,774458	0,05	16	Ho ditolak Ha diterima

Berdasarkan tabel diatas diperoleh t hitung = 2,03394 dan t tabel pada taraf uji 95% (0,05) dengan dk =16 diperoleh 1,774458. Ini berarti bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel yang berarti terdapat pengaruh dari penerapan variabel model pembelajaran flipped classroom terhadap literasi siswa kelas X SMK Kosgoro Nganjuk. Untuk uji t pengaruh variabel x dengan y2 diperoleh hasil:

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis Variabel X terhadap Variabel Y2 (Uji T)

T hitung	Tanda	T table	Alpha	Dk	Keterangan Hipotesis
2,667754	>	1,774458	0,05	16	Ho ditolak Ha diterima

Dari hasil pengujian uji t menggunakan Microsoft Excel diperoleh hasil diperoleh t hitung = 2,67754 dan t tabel pada taraf uji 95% (0,05) dengan dk =16 diperoleh 1,774458. Ini berarti bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel yang berarti terdapat pengaruh dari penerapan variabel model pembelajaran flipped classroom terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas X SMK Kosgoro Nganjuk. Sedangkan hasil uji hipotesisi menggunakan uji f diperoleh hasil:

Tabel 12. Hasil Pengujian Hipotesisi Secara Simultan (Uji F)

F hitung	Tanda	F table	Alpha	Df 1	Df2	Keterangan Hipotesis
4,10	>	3,68	0,05	2	15	Ho ditolak Ha diterima

Dari hasil pengujian hipotesis menggunakan uji f dengan bantuan Microsoft Excel diperoleh hasil diperoleh f hitung = 4,10 dan f tabel 3,68. Ini berarti bahwa nilai f hitung lebih besar dari f tabel yang berarti terdapat pengaruh dari penerapan variabel model pembelajaran flipped classroom terhadap literasi dan hasil belajar PPKn siswa kelas X SMK Kosgoro Nganjuk.

Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran flipped classroom, Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa penerapan model pembelajaran Flipped Classroom memiliki pengaruh positif terhadap literasi dan hasil belajar PPKn siswa kelas X SMK Kosgoro Nganjuk tahun pelajaran 2023/2024. Analisis deskriptif menunjukkan peningkatan yang signifikan pada tingkat literasi siswa, dengan rata-rata meningkat dari 52,8 menjadi 79,8 setelah penerapan model flipped classroom. Demikian pula dengan hasil belajar PPKn, terjadi peningkatan rata-rata dari 37,2 menjadi 90,6. Uji hipotesis menggunakan uji T menunjukkan pengaruh yang signifikan dari model flipped classroom terhadap literasi siswa, dengan t hitung (2,03394) lebih besar dari t tabel (1,7744558). Hasil serupa juga ditemukan untuk pengaruh terhadap hasil belajar PPKn, di mana t hitung (2,67759)

melebihi  $t$  tabel. Lebih lanjut, uji  $F$  untuk pengaruh simultan menghasilkan  $F$  hitung (4,10) yang lebih besar dari  $F$  tabel (3,68), mengonfirmasi pengaruh model flipped classroom terhadap kedua variabel dependen secara bersamaan.

#### 4 KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan efektivitas dari model pembelajaran flipped classroom dalam meningkatkan literasi dan hasil belajar PPKn siswa. Terjadi peningkatan substansial pada rata-rata literasi siswa dari 52,8 menjadi 79,8 (kenaikan 27 poin) dan hasil belajar PPKn dari 37,2 menjadi 90,6 (kenaikan 52,4 poin). Adanya Pengaruh model pembelajaran flipped classroom terhadap literasi dan hasil belajar PPKn siswa dikonfirmasi melalui uji hipotesis parsial (uji  $T$ ) dan simultan (uji  $F$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran flipped classroom berpengaruh terhadap literasi siswa ( $t$  hitung 2,03394 >  $t$  tabel 1,7744558) dan hasil belajar PPKn ( $t$  hitung 2,67759 >  $t$  tabel 1,7744558). Secara simultan, model pembelajaran flipped classroom juga terbukti berpengaruh terhadap kedua variabel terikat ( $F$  hitung 4,10 >  $F$  tabel 3,68). Berdasarkan temuan ini, peneliti menyusun beberapa rekomendasi. Guru disarankan untuk memperluas penerapan model ke mata pelajaran lain, meningkatkan keterampilan pengembangan materi digital, dan melakukan evaluasi berkala. Sekolah diharapkan dapat memfasilitasi infrastruktur teknologi, menyelenggarakan pelatihan, dan mendorong kolaborasi antar guru. Siswa dianjurkan untuk meningkatkan kedisiplinan belajar, partisipasi aktif, dan keterampilan belajar mandiri. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian, meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektivitas model, serta melakukan studi longitudinal untuk melihat efek jangka panjangnya.

#### REFERENSI

- Abdillah, F. (2024). Memahami Pengertian Literasi, Tujuan, Jenis, dan Contohnya. Diperoleh pada tanggal 3 Mei 2024. Dari sumber <https://www.ruangguru.com/blog/pengertian-literasi>.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. PILAR, 14(1), 15-31. Diperoleh pada tanggal 2 Mei 2024. Dari sumber <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/10624>
- Andrini, V.S. (2021). Studi Pembelajaran Model Flipped Classsroom Memetakan Motivasi Mahasiswa. Banten: CV. AA. Rizky. Diperoleh pada tanggal 24 Mei 2024 dari sumber <http://repository.stkipnganjuk.ac.id/4111/1/1.%20BukuVera%20Buku%20FULL.pdf>
- Biro Komunikasi dan Layanan Masyarakat, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). Mendikbud: Literasi Lebih dari Sekedar Membaca Buku. Jakarta: Kemendikbud
- Creswell, J. W. (2021). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (7th ed.). Sage Publications.
- Darmadi, H. (2020). Apa Mengapa Bagaimana Pembelajaran Pendidikan Moral Pancasila Dan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (Ppkn): Konsep Dasar Strategi Memahami Ideologi Pancasila Dan Karakter Bangsa. Jakarta: AnImage

- 
- Ilham, B.U. (2022). Harbukdiknas 2022: Literasi Indonesia Peringkat Ke-62 Dari 70 Negara. Diakses pada tanggal 2 April 2024, dari sumber <https://bisniskumkm.com/harbuknas-2022-literasi-indonesia-peringkat-ke-62-dari-70>
- Kemendikbud. (2023). Rapor Pendidikan Indonesia Tahun 2023. Diperoleh pada tanggal 27 April 2024, dari sumber <https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id/login>
- Prakoso, B. (2024). Urgensi Literasi di Tengah Gelombang Informasi. Diakses pada tanggal 13 Mei 2023 dari sumber <https://uwks.ac.id/artikel/202424022212266129/33651/urgensi-literasi-di-tengah-gelombang-informasi>
- Resta, M. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Berbantuan Video Animasi Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Siswa (Studi pada Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Sumberejo Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023). Diperoleh pada tanggal 28 April 2024. Dari sumber <http://digilib.unila.ac.id/73505/>
- Sitompul, I. S. (2023). Memahami Uji F (Uji Simultan) dalam Regresi Linear. Diakses pada tanggal 27 Juni 2024. Dari sumber <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-uji-f-uji-simultan-dalam-regresi-linear/>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND. Bandung: Alfabeta
- Sundayana, R. (2020). Statistika Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Susanti, L., & Hamama Pitra, D. A. (2019). Flipped Classroom Sebagai Strategi Pembelajaran Pada Era Digital. *Health & Medical Journal*, 1(2), 54–58. <https://doi.org/10.33854/heme.v1i2.242>
- Yuliawati, D., Hidayati, U., & Etika, E. D. (2023). Implementasi Model Blended Learning Dan Media Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Sma. *ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(2), 85–91. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i2.377>